

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan frekuensi kemoterapi dan asupan zat gizi dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil distribusi frekuensi status gizi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024 yaitu sebagian besar memiliki status gizi normal sebanyak 44 orang (58,7%).
2. Hasil distribusi frekuensi kemoterapi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024 yaitu sebagian besar memiliki frekuensi kemoterapi ≥ 4 kali sebanyak 40 orang (53,3%).
3. Hasil distribusi frekuensi asupan zat gizi makro dan mikro pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024 antara lain:
 - a. Asupan zat gizi makro pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu sebagian besar responden memiliki asupan energi *adequate* (52%), asupan protein *inadequate* (52%), asupan lemak *inadequate* (54,7%), asupan karbohidrat *adequate* (53,3%).
 - b. Asupan zat gizi mikro pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu sebagian besar responden memiliki asupan vitamin A *adequate* (56%), asupan vitamin C *adequate* (60%), dan asupan vitamin E *inadequate* (70,7%).

4. Terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi kemoterapi dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024 ($p\text{-value}=0,029$).
5. Hubungan asupan zat gizi makro dan mikro dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi antara lain:
 - a. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan zat gizi makro yakni asupan energi ($p=0,034$), protein ($p=0,019$), lemak ($p=0,002$), dan karbohidrat ($p=0,005$) dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024.
 - b. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan zat gizi mikro yakni asupan vitamin A ($p=0,565$), vitamin C ($p=0,151$), dan vitamin E ($p=0,075$) dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2024. Meskipun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan vitamin A, vitamin C, dan vitamin E dengan status gizi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, namun berdasarkan hasil penelitian kecenderungan data memperlihatkan bahwa pasien dengan asupan vitamin A, vitamin C, dan vitamin E yang *adequate* memiliki status gizi normal lebih banyak dibandingkan dengan status gizi kurus dan gemuk.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Bagi pasien kanker payudara maupun keluarga pasien diharapkan menjaga asupan makanan pasien agar memenuhi kebutuhannya terutama asupan protein dengan mengonsumsi 2 jenis protein yakni protein nabati dan protein hewani

sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan dan pemulihan pasien pasca kemoterapi. Pasien dapat berkonsultasi dengan ahli gizi yang berpengalaman dalam perawatan kanker terkait dengan pemilihan makanan agar menjaga keseimbangan zat gizi agar bisa mengurangi risiko infeksi yang bisa lebih tinggi selama kemoterapi dan menjaga status gizi. Jika perlu, bicarakan dengan ahli gizi atau dokter tentang suplemen makanan yang bisa membantu memenuhi kebutuhan gizi pasien.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan lebih meningkatkan pelayanan konsultasi gizi yang intensif dan berkelanjutan untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya asupan zat gizi terutama pemilihan makanan yang tinggi protein untuk memperbaiki jaringan sel yang rusak akibat efek kemoterapi dan cara mengatasi efek samping seperti mual atau penurunan nafsu makan. Serta melakukan penilaian status gizi secara rutin, termasuk pemantauan berat badan, dan indikator lainnya yang relevan agar bisa mengetahui apakah pasien nantinya beresiko malnutrisi atau tidak.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang mikronutrien lainnya seperti vitamin B-kompleks dan vitamin D yang berpengaruh terhadap status gizi pasien kanker payudara. Melihat asupan zat gizi pasien dengan menggunakan metode SQ-FFQ agar bisa terlihat gambaran asupan makanan pasien dalam jangka waktu beberapa bulan terakhir. Penelitian tentang penurunan berat badan sebelum dan setelah kemoterapi untuk memantau terjadinya penurunan status gizi, dan melakukan intervensi berupa edukasi ataupun makanan fungsional untuk meningkatkan status gizi pasien kanker payudara.